

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Setting Penelitian dan Karakteristik Subjek Penelitian

3.1.1 Setting Penelitian

Sekolah yang dijadikan tempat penelitian ini adalah SMA Negeri 10 Bandung. Penelitian dilaksanakan di satu kelas, yaitu kelas XI IPS 3. Alasan penulis memilih SMA Negeri 10 Bandung karena sekolah ini merupakan tempat penulis melakukan program latihan profesi (PLP). Selain itu, jarak antara tempat tinggal (kontrakan) dengan sekolah ini tidak terlalu jauh, sehingga lebih efektif dalam melakukan penelitian.

3.1.2 Karakteristik Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Bandung dengan subjek penelitiannya siswa-siswa kelas XI IPS 3 semester 2 tahun ajaran 2008–2009. Jumlah siswa yang menjadi subjek penelitian adalah sebanyak 31 orang yang terdiri atas 14 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan.

3.2 Prosedur Penelitian

3.2.1 Gambaran Umum Penelitian

Penelitian mengenai teknik tari bambu yang merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang dilakukan dengan pendekatan kualitatif untuk

3.2.2 Rincian Prosedur Penelitian

1. Penelitian Pendahuluan

Penelitian pendahuluan dilakukan sebagai sebuah tindakan awal yang bertujuan untuk mengetahui permasalahan penting yang perlu dipecahkan yang berkaitan dengan pembelajaran berbicara. Peneliti terlebih dahulu melakukan pengamatan untuk mengenali dan mengetahui kondisi awal yang akan dijadikan sebagai bahan untuk merencanakan tindakan.

Kegiatan pengamatan yang berkaitan dengan pembelajarn berbicara telah dilakukan selama 3 bulan mulai bulan Februari sampai bulan April 2009. Selanjutnya peneliti bersama guru mendiskusikan strategi pembelajaran berbicara yang selama ini digunakan dan permasalahan yang dihadapi oleh guru dalam melakukan pembelajaran berbicara.

Dari hasil pengamatan, ternyata selama ini guru belum pernah menggunakan metode atau teknik khusus dalam pembelajaran berbicara. Oleh karena itu, kemampuan berbicara anak khususnya dalam pembelajaran berdiskusi masih terasa kurang, dan masih didominasi oleh teman-temannya yang aktif ketika sesi tanya jawab berlangsung.

Oleh karena itu, guru menyambut baik alternatif pemecahan masalah yang diajukan peneliti berkaitan dengan peningkatan kemampuan berbicara siswa dalam pembelajaran berdiskusi terutama dalam mengemukakan pendapatnya. Alternatif pemecahan masalah tersebut berupa teknik pembelajaran kooperatif dengan menggunakan teknik tari bambu.

2. Persiapan Tindakan

Pada tahap ini peneliti melakukan tindakan sebagai berikut.

- 1) Menetapkan jumlah siklus dalam penelitian, penetapan ini didasarkan pada waktu yang diberikan pada peneliti untuk melakukan penelitian selama dua siklus.
- 2) Menetapkan kelas yang akan digunakan dalam penelitian ini, yaitu kelas XI IPS 3.
- 3) Membuat rencana pembelajaran yang akan digunakan dalam penelitian.
- 4) Membuat instrumen penelitian berupa.
 - a. Bagan penilaian kemampuan
 - b. Pedoman observasi adalah alat untuk memperoleh gambaran langsung mengenai proses pembelajaran dalam tiap siklus berkaitan dengan kegiatan-kegiatan guru dan aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung. Pedoman observasi dibuat berdasarkan hal-hal yang diperlukan guru dalam pembelajaran, pedoman observasi siswa dibuat untuk melihat aktivitas siswa mengikuti pembelajaran dalam tiap siklus.

3. Implementasi Tindakan

- 1) Siklus I
 - a. Merumuskan masalah dari studi pendahuluan.
 - b. Merancang rencana tindakan yang akan dilakukan.
 - c. Membuat RPP dengan berdasarkan pada tahap-tahap pembelajaran berbicara dengan teknik tari bambu.

- d. Melakukan observasi dan pengolahan data secara bersamaan yang dilakukan oleh peneliti, guru, dan mitra peneliti.
- e. Menganalisis hasil pembelajaran siklus I. Pelaksanaan analisis terhadap pembelajaran dilakukan untuk memperoleh gambaran kualitatif dan kuantitatif dari tindakan dan observasi, kemudian akan dijadikan sebagai bahan perencanaan tindakan baru dalam siklus selanjutnya.

2) Siklus II

- a. Merancang rencana tindakan yang akan dilakukan dengan menekankan pada hal-hal yang harus diperbaiki berdasarkan hasil refleksi pada siklus I.
- b. Membuat RPP dengan berdasarkan pada tahap-tahap pembelajaran berbicara dengan teknik tari bambu.
- c. Melakukan observasi dan pengolahan data secara bersamaan yang dilakukan oleh peneliti, guru, dan mitra peneliti.
- d. Menganalisis hasil pembelajaran siklus I. Pelaksanaan analisis terhadap pembelajaran dilakukan untuk memperoleh gambaran kualitatif dan kuantitatif dari tindakan dan observasi, kemudian akan dijadikan sebagai bahan perencanaan tindakan baru dalam siklus selanjutnya.

4. Pemantauan

Pengamatan atau pemantauan dilakukan selama proses penelitian tindakan dilaksanakan mulai siklus I sampai dengan siklus II. Pemantauan ini bertujuan untuk mengetahui dan merekam dengan lengkap gejala-gejala yang direncanakan dan tidak direncanakan, yang sifatnya mendukung atau menghambat efektivitas tindakan, sehingga rancangan tindakan dapat dilakukan secepatnya. Pemantauan terhadap pelaksanaan tindakan ini menggunakan instrumen pengumpulan data yang telah ditetapkan. Pemantauan dilakukan secara terus-menerus mulai dari siklus I yang berlangsung pada tanggal 28 April dan siklus II berlangsung pada tanggal 5 Mei 2009. Pemantauan yang dilakukan dalam satu siklus memberikan pengaruh pada penyusunan perencanaan tindakan yang dilakukan pada siklus berikutnya. Hasil pemantauan ini kemudian didiskusikan bersama guru sebagai praktisi sehingga menghasilkan refleksi yang berpengaruh pada perencanaan selanjutnya.

5. Refleksi

Refleksi merupakan bagian yang sangat penting untuk memahami, memaknai proses dan hasil perubahan yang terkaji sebagai akibat adanya tindakan. Refleksi dilakukan penulis dan guru dengan cara mendiskusikan hasil pengamatan kegiatan pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan. Hal-hal yang didiskusikan meliputi.

- a) Analisis tentang tindakan yang telah dilaksanakan.
- b) Mengulas dan menjelaskan perbedaan rencana dengan pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan.

- c) Membahas kendala-kendala yang berkaitan dengan tindakan yang dilaksanakan.
- d) Melakukan interferensi, pemaknaan, serta penyimpulan data untuk selanjutnya dilihat relevansinya dengan rencana yang telah ditetapkan.
- e) Refleksi dilakukan dalam setiap siklus, mulai dari siklus I sampai siklus yang diharapkan selesai. Setelah siklus I dilaksanakan refleksi untuk memperoleh data yang menunjukkan adanya keharusan untuk perbaikan maupun perubahan perencanaan, sehingga pada siklus berikutnya perencanaan yang dilakukan merupakan hasil refleksi dari siklus sebelumnya.

3.3 Data dan Sumber Data

3.3.1 Data Penelitian

Data deskriptif hasil pembelajaran dalam penelitian ini diperoleh melalui kegiatan pembelajaran keterampilan berdiskusi menggunakan teknik pembelajaran kooperatif tipe tari bambu, angket, pengamatan di lapangan.

Adapun jenis data yang diperoleh adalah sebagai berikut.

- 1) Data primer meliputi data kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapatnya selama pembelajaran berdiskusi berlangsung.
- 2) Data sekunder, meliputi aktivitas siswa dan kegiatan guru selama proses pembelajaran berlangsung.

3.4.1 Instrumen Penelitian

Untuk mengumpulkan data-data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa instrumen, yaitu lembar observasi dan angket.

3.4.1.1 Observasi

Secara umum observasi adalah upaya menelusuri segala peristiwa dan kegiatan yang terjadi selama tindakan perbaikan berlangsung dengan atau pun tanpa alat bantu. Hal yang dilakukan dalam observasi ini adalah melihat, mendengar, dan mencatat segala sesuatu yang terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung.

Observasi dilakukan untuk memperoleh data dan mengenai aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran berlangsung. Setiap observer mengamati setiap perilaku anak dan guru di kelas dalam memanfaatkan tajuk rencana sebagai media pembelajaran mengemukakan pendapat siswa menggunakan teknik tari bambu.

Hal-hal yang diamati dari aktivitas guru selama proses pembelajaran, yaitu:

- 1) Kemampuan membuka pelajaran;
- 2) Sikap guru dalam proses pembelajaran;
- 3) Proses pembelajaran;
- 4) Kemampuan menggunakan media;
- 5) Evaluasi;
- 6) Kemampuan menutup pelajaran.

Berikut adalah lembar observasi aktivitas guru.

Tabel 3.2
Observasi Aktivitas Guru

No	Aspek yang diamati	Penilaian			
		4	3	2	1
1.	Kemampuan membuka pelajaran a. Menarik perhatian siswa b. Memotivasi siswa c. Memberikan acuan bahan yang akan disajikan d. Membuat kaitan materi ajar sebelumnya dengan materi yang akan diajarkan				
2.	Sikap guru dalam proses pembelajaran a. Kejelasan suara dalam komunikasi dengan siswa b. Antusias mimik dalam penampilan c. Tidak melakukan gerakan dan/atau ungkapan yang mengganggu perhatian siswa				
3.	Proses Pembelajaran a. Kesesuaian metode dengan pokok bahasan b. Kejelasan dalam menerangkan dan memberikan contoh c. Antusiasme dalam menanggapi dan menggunakan respon d. Kecermatan dalam pemanfaatan media				
4.	Penggunaan teknik tari bambu a. Guru menjelaskan tata cara berdiskusi dengan teknik tari bambu. b. Memperhatikan kegiatan siswa dalam pelaksanaan teknik tari bambu dalam diskusi kelompok. c. Ketepatan saat pelaksanaan.				
5.	Evaluasi a. Menggunakan penilaian lisan				
6.	Kemampuan menutup pelajaran a. Meninjau kembali b. Memberikan kesempatan bertanya c. Memberi tugas ko-kurikuler d. Menginformasikan bahan/materi selanjutnya				

Komentar mengenai aktivitas guru:

Keterangan Kategori Penilaian

- 4 = Sangat baik
- 3 = Baik
- 2 = Cukup
- 1 = Kurang

Hal yang harus diamati terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran, yaitu:

- 1) Aktivitas siswa;
- 2) Keseriusan siswa dalam mengikuti pelajaran;
- 3) Perilaku siswa yang tidak sesuai;
- 4) Keseriusan siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru.

Berikut ini adalah lembar observasi aktivitas siswa.

Tabel 3.3
Observasi Aktivitas Siswa

No	Aspek yang Diamati	Opsi		
		Sangat Baik ^{*)} 90%-100%	Baik ^{*)} 79%-89%	Cukup ^{*)} 68%-78%
1.	Aktivitas siswa selama mengikuti PBM:			
	a. Siswa memperhatikan penjelasan dari guru.			
	b. Siswa serius membaca tajuk rencana yang diberikan oleh guru			
	c. Siswa serius merumuskan pendapatnya setelah membaca tajuk rencana.			
	d. Siswa mengajukan pendapat dan pertanyaan			
2.	Aktivitas siswa yang tidak sesuai dengan PBM:			
	a. Melamun			
	b. Mengobrol dengan temannya			
	c. Melakukan pekerjaan lain			

Dalam melaksanakan observasi ini, peneliti bekerja sama dengan beberapa orang guru yang menjadi tempat peneliti sebagai kolaborator atau peneliti mitra.

3.4.1.3 Lembar Penilaian Berbicara Siswa

Lembar penilaian siswa ini digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam keterampilan berbicara, terutama mengemukakan pendapatnya di depan kelas. Lembar penilaian ini berupa aspek-aspek dalam mengemukakan pendapat siswa.

Setiap tes mulai dari siklus pertama sampai siklus terakhir dikumpulkan dalam sebuah map sehingga kumpulan ini terlihat proses pembelajarn berbicara siswa, apakah ada peningkatan atau tidak. Selain itu, dengan kumpulan ini guru bias melihat letak kesalahan siswa dalam berbicara saat mengemukakan pendapatnya.

3.5 Teknik Pengolahan Data

Setelah semua data terkumpul, peneliti kemudian melakukan pengolahan terhadap data tersebut. Pengolahan data merupakan usaha mengategorisasikan data dan memisahkan data untuk menjawab masalah-masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini. Analisis data, baik data kualitatif maupun kuantitatif, dapat dianalisis secara deskriptif dengan menampilkan hasil data dengan cara dibuat dalam presentase dan digambarkan dalam tabel. Dari hasil analisis kemudian dideskripsikan, lalu dibuat refleksinya dan disimpulkan.

4. Menganalisis hasil observasi aktivitas guru.

Menganalisis nilai rata-rata dari empat observer dengan cara sebagai berikut.

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\sum O1 + \sum O2 + \sum O3}{3}$$

Keterangan:

O1 = Penilaian yang diberikan oleh observer pertama untuk setiap kategori pengamatan

O2 = Penilaian yang diberikan oleh observer kedua untuk setiap kategori pengamatan

O3 = Penilaian yang diberikan oleh observer ketiga untuk setiap kategori pengamatan

5. Menganalisis hasil observasi aktivitas siswa.

Menghitung nilai rata-rata dari empat observer dengan cara sebagai berikut.

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\sum O1 + \sum O2 + \sum O3}{3}$$

Keterangan:

O1 = Penilaian yang diberikan oleh observer pertama untuk setiap kategori pengamatan

O2 = Penilaian yang diberikan oleh observer kedua untuk setiap kategori pengamatan

O3 = Penilaian yang diberikan oleh observer ketiga untuk setiap kategori pengamatan

6. Menganalisis data angket siswa dengan cara:

a. Menghitung jumlah seluruh responden yang memilih item-item yang tersedia, kemudian data tersebut diubah ke dalam bentuk persentase dengan cara sebagai berikut.

$$\text{Persentase alternatif jawaban} = \frac{\text{Frekuensi Alternatif Jawaban}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100$$

b. Membuat klasifikasi interpretasi persentase setiap kategori menurut Hendro dalam Nugraha, 2006: 33)

Tabel 3.5
Interpretasi Perhitungan Persentase

Besar Persentase	Interpretasi
0%	Tidak ada
1% – 25%	Sebagian kecil
26% - 49 %	Hampir setengahnya
50%	Setengahnya
51% - 75%	Sebagian besar
76% - 99%	Pada umumnya
100%	Seluruhnya

3.5.3 Kriteria Penilaian berbicara

3.5.3.1 Proses Belajar

Dalam pengolahan data untuk aspek psikomotor siswa diolah secara kuantitatif langsung melalui penskoran dalam skala ordinal, yaitu tinggi, sedang, dan rendah.

Format penilaian di bawah ini merupakan acuan peneliti dalam mengamati proses belajar siswa bersama kelompoknya sehingga siswa tersebut terukur atau terlihat kerjasama, keaktifan dan keseriusan. Siswa dibagi ke dalam kelompok kecil untuk mempermudah observer menilai kemampuan berdiskusi di dalam kelompok. Penilaian terhadap psikomotor dilakukan dengan mempergunakan format penilaian proses kemampuan berbicara. Penilaian diperoleh dengan menggunakan rumus.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Siswa}}{\text{Skor Total}} \times \text{Skor Ideal}$$

Klasifikasi hasil belajar siswa adalah sebagai berikut.

Tabel 3.6

**Format Penilaian Proses Kemampuan Berbicara Siswa Dengan
Menggunakan Teknik Tari Bambu**

No	Nama	Aspek yang Dinilai												Keterangan		
		Keaktifan				Keseriusan				Kerja sama						
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1			

Keterangan :

- 1) Skor diperoleh dari nilai aspek penilaian;
- 2) Nilai autentik diperoleh dari jumlah skor;
- 3) Kategori nilai;

85 – 100 = A = sangat baik

75 – 84 = B = baik

60 – 74 = C = cukup

40 – 59 = D = kurang

0 – 39 = E = sangat kurang

Petunjuk Penilaian :

- a. Pemberian skor untuk masing-masing komponen dilakukan dengan memberikan checklist (√) pada kolom skor yang dinilai cocok.
- b. Pembobotan digunakan untuk membedakan tingkat kepentingan masing-masing dan berfungsi sebagai penggali skor/nilai pada masing-masing komponen.
- c. Untuk memahami arti skor, sebelum dan selama digunakan lihat deskripsi untuk masing-masing komponen.

1) Aspek Keaktifan

- 4 = Jika siswa aktif berbicara di depan kelas maksimal 3 kali penampilan.
- 3 = Jika siswa aktif berbicara di depan kelas maksimal 2 kali penampilan.
- 2 = Jika siswa hanya sesekali berbicara di depan kelas untuk mengemukakan pendapatnya.
- 1 = Jika siswa tidak mengemukakan pendapatnya di depan kelas.

2) Aspek Keseriusan

- 4 = Jika siswa benar-benar menanggapi, memperhatikan dengan serius, dan seksama terhadap pemaparan lawan bicaranya.
 - 3 = Jika siswa memperhatikan dengan serius dan seksama terhadap pemaparan lawan bicaranya.
 - 2 = Jika siswa hanya sesekali memperhatikan pemaparan lawan bicaranya.
 - 1 = Jika siswa tidak serius memperhatikan lawan bicaranya, cuek terhadap pemaparan lawan bicaranya.
-

Tabel 3.7
Format Penilaian Kemampuan Berbicara Dengan Menggunakan Teknik
Tari Bambu

No	Aspek	Skor				Keterangan
		4	3	2	1	
1.	Isi					
2.	Bahasa					
3.	Penampilan					

Keterangan :

- 1) Skor diperoleh dari nilai aspek penilaian;
- 2) Nilai autentik diperoleh dari jumlah skor;
- 3) Kategori nilai;

Tabel 3.8
Penilaian PAP Skala Lima

Rentang Skor	Kategori Nilai	Kategori
85 – 100	A	Sangat baik
75 – 84	B	Baik
60 – 74	C	Cukup
40 – 59	D	Kurang
0 – 39	E	Sangat kurang

(Burhan Nurgiyantoro)

Petunjuk Penilaian :

- d. Pemberian skor untuk masing-masing komponen dilakukan dengan memberikan checklist (√) pada kolom skor yang dinilai cocok.
- e. Pembobotan digunakan untuk membedakan tingkat kepentingan masing-masing dan berfungsi sebagai penggali skor/nilai pada masing-masing komponen.
- f. Untuk memahami arti skor, sebelum dan selama digunakan lihat deskripsi untuk masing-masing komponen.

1) Isi

- 4 = Gagasan yang dikemukakan masuk akal dan ditunjang oleh bukti dan alasan yang tepat dan jelas.
- 3 = Gagasan yang dikemukakan masuk akal, ditunjang oleh bukti tetapi tidak dengan alasan
- 2 = Gagasan yang dikemukakan masuk akal, tidak ditunjang oleh bukti tetapi disertai alasan
- 1 = Gagasan yang disertai tidak masuk akal dan tidak ada alasan yang kuat serta bukti yang menyertainya.

2) Bahasa

- 4 = Suara sangat jelas, pengaturan volume dan intonasi sangat cocok dengan kondisi dan situasi pembicaraan, serta penggunaan struktur kalimat baik.

- 3 = Suara jelas pengaturan volume dan intonasi sangat cocok dengan kondisi dan situasi pembicaraan, hanya saja penggunaan struktur kalimat tidak runtut.
- 2 = Suara kurang jelas, pengaturan volume dan intonasinya tidak disesuaikan dengan kondisi dan situasi pembicaraan tapi penggunaan struktur kalimat runtut dan baik.
- 1 = Suara tidak jelas, pengaturan volume dan intonasinya tidak disesuaikan dengan kondisi dan situasi pembicaraan serta penggunaan struktur kalimat berantakan dan keluar dari penggunaan bahasa Indonesia.

3) Penampilan

- 4 = Penampilan bersahabat, tidak ada ketegangan di raut mukanya, dan tidak melakukan gerakan yang mengganggu perhatian para penyimak, gerak-gerik dan mimik pembicara sangat serasi dengan isi pembicaraan sehingga pembicaraan jadi hidup dan menarik, jalannya pembicaraan sangat lancar dilihat dari penguasaan isi maupun bahasa.
- 3 = Penampilan bersahabat, tidak ada ketegangan di raut mukanya, tapi ada beberapa gerakan yang mengganggu perhatian orang di depannya, pada umumnya gerak-gerik dan mimik pembicara sudah sesuai tetapi belum dapat dianggap sempurna, pembicaraan lancar, hanya ada beberapa gangguan yang tak begitu berarti.

- 2 = Penampilan sedikit tidak bersahabat, ada ketegangan di raut mukanya, ada beberapa gerakan yang mengganggu perhatian orang di depannya, gerak-gerik dan mimik cukup serasi walau ada beberapa ketidakcocokan, pembicaraan agak kurang lancar, agak sering terhenti.
 - 1 = Penampilan tidak bersahabat, terlihat tegang, banyak gerakan yang dilakukan mengganggu sehingga menarik perhatian orang di depannya, gerak-gerik dan mimik yang tidak sesuai agak banyak dan mengganggu, pembicaraan sangat tidak lancar. Banyak diam dan gugup.
-